

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dewasa ini, tuntutan masyarakat dalam pemenuhan gizi khususnya protein hewani meningkat pesat. Dalam hal ini ikan dipandang dapat memberikan banyak keuntungan karena ikan merupakan sumber protein hewani yang murah dan mudah didapatkan.

Pada kondisi lingkungan yang normal ikan secara alamiah akan tumbuh meskipun tanpa pemberian makanan tambahan. Untuk membantu pertumbuhan ikan, perlu dilakukan intensifikasi dengan cara pemberian pakan tambahan dengan kualitas dan kuantitas yang memadai. Dilihat dari segi ekonomi, pakan merupakan faktor yang paling tinggi dalam hal pengeluaran biaya pemeliharaan. Hal tersebut menyebabkan perlu dicari bahan pakan lain yang murah, mudah didapat, bergizi dan tidak berbahaya bagi ikan yang mengkonsumsinya.

Dalam usaha budidaya perikanan, ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus* Burch) lebih disukai, karena mempunyai percepatan pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenis ikan lele lokal. Atas dasar perbedaan sifat tersebut, ikan lele dumbo akhir-akhir ini banyak dipelihara sebagai alternatif dalam pemenuhan gizi masyarakat.

Budidaya ikan secara intensif akan membutuhkan fasilitas yang cukup memadai dan pakan harus tersedia dalam jumlah yang cukup. Harga pakan yang mahal sangat dirasakan petani ikan, oleh sebab itu diperlukan usaha pemecahannya.

Menurut Mudjiman (1987) untuk pembuatan pakan ikan maupun udang maka bahan yang digunakan harus mudah diperoleh, mempunyai nilai gizi, harganya relatif murah, mudah diolah, tidak mengandung racun dan tidak merupakan makanan pokok manusia sehingga tidak merupakan saingan.

Salah satu sumber bahan pangan yang mengandung protein hewani adalah dari moluska. Keong mas sebagai bahan hewani berprotein tinggi merupakan salah satu alternatif untuk campuran dalam pembuatan makanan ikan. Menurut Setijo Pitojo (1996), keong mas selain nilai gizinya tinggi, juga mudah dicerna dan mudah didapatkan.

## **B. Perumusan Masalah**

Bagaimana pengaruh kombinasi pemberian daging keong mas (*Pomacea canaliculata* Lamarck) terhadap pertumbuhan (berat dan panjang) ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus* Burch).

Pada kombinasi berapa pemberian daging keong mas (*Pomacea canaliculata* Lamarck) paling efisien dan optimal untuk pertumbuhan ikan lele Dumbo (*Clarias gariepinus* Burch).

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan komposisi daging keong mas (*Pomacea canaliculata* Lamarck) dan pakan buatan yang optimal terhadap pertumbuhan ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus* Burch).

#### **D. Hipotesis**

Pemberian pakan buatan dengan berbagai komposisi dapat memberikan pengaruh yang berbeda terhadap pertumbuhan ikan lele dumbbo (*Clarias gariepinus* Burch).